

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik berpasangan (kategorik-numerik) dengan pendekatan metode *crosssectional* yang pengamatannya dilakukan pada satu waktu tertentu dan dianalisis dengan uji *independent sample t-test*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Responden yang diteliti merupakan wanita hamil dengan usia kehamilannya pada trimester III dengan rentang usia responden 20 - 40 tahun yang bertempat tinggal di Yogyakarta. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. Seluruh subjek yang memenuhi kriteria ditetapkan sebagai sample.

Besarnya sampel yang dipakai dalam penelitian analitik numerik dapat dihitung dengan rumus Slovin (Ridwan, 2005) :

$$n = \left[\frac{N}{N(d)^2 + 1} \right]$$

Keterangan:

n : Besar sampel minimal

N : Populasi = 30

Jadi perhitungannya :

$$n = \left[\frac{N}{N(d)^2 + 1} \right]$$

$$n = \left[\frac{30}{30(0,05)^2 + 1} \right]$$

$$n = \left[\frac{30}{1,075} \right]$$

$$n = 27,9 \approx 28$$

Didapatkan hasil $n = 28$, namun besar sampel minimum oleh Fraenkel & wallen cit. Prof. Dr. Soehardi Sigit (2003) pada penelitian kausal-perbandingan sebanyak 30 per kelompok. Sehingga pada penelitian ini diambil sebanyak 60 responden, diantaranya 30 wanita hamil trimester 3 yang didapatkan dari Poli Obsgyn dan 30 wanita tidak hamil dari Eye Center Asri Medical Center Yogyakarta.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Eye Center Asri Medical Center (AMC) Yogyakarta. Penelitian dilakukan selama bulan Mei hingga September 2013.

D. Kriteria Inklusi dan Eklusi

Kriteria inklusi adalah karekteristik umum subjek penelitian pada populasi target.

Kriteria inklusi meliputi:

1. Wanita hamil.
2. Usia kehamilan di trimester ke III.
3. Usia Wanita hamil antara 20-40 tahun.

5. Tidak sedang menggunakan obat tetes mata.
6. Tidak mempunyai kelainan pada tekanan darah dan tekanan intraokular.
7. Tidak mempunyai riwayat penyakit mata dan sistemis yang termasuk dalam kriteria eksklusi.

Kriteria eksklusi adalah sebagian subjek yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari penelitian karena berbagai sebab.

1. Pernah menderita penyakit sistemik yang dapat mempengaruhi tekanan intraokular dan tekanan darah (pre-eklampsia, glaukoma).
2. Sedang menggunakan obat tetes mata anti inflamasi.
3. Terdapat riwayat mata merah dalam jangka waktu lama dan riwayat trauma (uveitis).
4. Individu yang telah terdiagnosis glaukoma dan diberikan terapi pengobatan.
5. Individu yang menjalani operasi pada mata.
6. Menggunakan kacamata.

E. Variable Penelitian

1. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kehamilan pada trimester III.
2. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekanan darah dan tekanan intraokular.

3. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita

F. Definisi Operasional

1. Kehamilan trimester tiga adalah periode seorang wanita yang mengandung janin yang sedang berkembang di rahim, diawali dengan fertilisasi, pada usia kehamilan trimester tiga (bulan ke-7, 8, dan 9) yang dihitung dari hari pertama siklus menstruasi terakhir.
2. Tekanan darah adalah tekanan di dalam pembuluh darah ketika jantung memompakan darah ke seluruh tubuh (Beavers, 2008). Tekanan darah merupakan rasio antara tekanan sistolik terhadap tekanan diastolik.
3. Tekanan intraokular adalah tekanan yang terdapat di dalam mata (Dorland, 1998).
4. Wanita tidak hamil adalah wanita yang tidak mengandung janin.

G. Instrumen Penelitian

1. Sphygmomanometer Merk Riester, untuk mengukur tekanan darah.
2. Tonometer non kontak "NCT-10" untuk mengukur tekanan intraokular.
3. Surat persetujuan sebagai responden (informed consent).
4. Lembar anamnesis responden.

H. Rencana Kerja

1. Peneliti mengurus surat perizinan kepada direktur utama Eye Center Asri Medical Center Yogyakarta.

2. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan penjelasan, kemudian responden menandatangani surat persetujuan (*informed consent*) untuk mengikuti penelitian.
3. Melakukan anamnesis dan pengisian data secara lengkap.
4. Melakukan pemeriksaan tekanan darah dan tekanan intraokular.
5. Pengumpulan dan mencatat data yang telah didapatkan.
6. Menginput dan mengoreksi data pada program komputer.
7. Data diolah dan dianalisis dengan uji regresi.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

Pada penelitian ini instrument penelitian yang akan digunakan adalah tonometer non-kontak dengan merk "*Non-Contact Tonometer NCT-10*" dan sphygmomanometer dengan merk "*Riester*" yang telah teruji validitasnya.

J. Analisis Data

Tahap-tahap analisa data yang dilakukan adalah:

1. Input data

Input data adalah memasukkan data-data yang telah diperoleh untuk diolah.

2. Editing

Editing adalah memperbaiki atau mengoreksi data yang telah

3. Koding

Koding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang masuk pada kategori yang sama.

4. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode, sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

5. Analisis data

Setelah data didapatkan lalu dikumpulkan dan kemudian di tabulasi. Data yang terkumpul dimasukkan ke dalam komputer dengan menggunakan program komputer. Untuk mengetahui *mean*, *median*, *std deviation*, *minimum*, *maximum*, *range*, uji asumsi kenormalan dan kesamaan varians, dengan menggunakan menu *explore*. Sedangkan untuk uji asosiasi yaitu uji untuk mengetahui apakah diantara dua variable terdapat perbedaan yang signifikan dengan menggunakan uji *independent sample t-test*.

K. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur Asri Medical Center (AMC) kota Yogyakarta untuk mendapatkan izin. Setelah mendapatkan ijin selanjutnya peneliti melakukan anamnesis dan pemeriksaan tekanan darah serta TIO kepada responden dengan tetap menekankan masalah etika yang meliputi :

(Nursalam, 2003)

1. *Informed consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Tujuan *informed consent* adalah agar partisipan mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika partisipan tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak partisipan.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua partisipan yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, semua kelengkapan data tertentu yang dihasilkan pada hasil penelitian